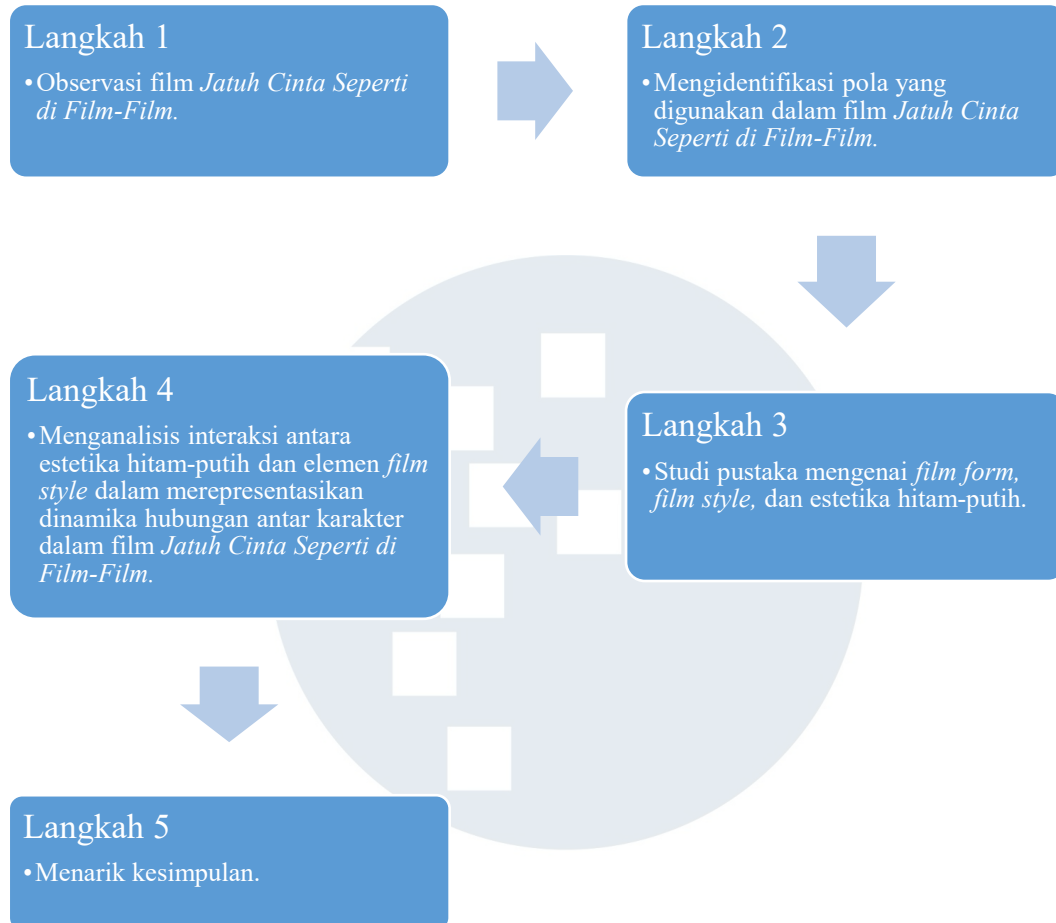


3. METODE PENELITIAN



Bagan 3. 1 Kerangka Berpikir
(Dokumentasi Pribadi, 2025)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data studi literatur dan observasi untuk menganalisis bagaimana estetika hitam-putih serta elemen film style (*mise-en-scène*, pencahayaan, *framing*, dan *editing*) merepresentasikan dinamika hubungan antara Bagus dan Hana dalam film *Jatuh Cinta Seperti di Film-Film*. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan penulis mengeksplorasi makna dan interpretasi simbolik dalam visual secara mendalam dan kontekstual (Guba, 1978; Patton, 2015, Mueller dkk., 2024, hal. 61). Studi literatur bertujuan untuk mengkaji teori-teori yang relevan terkait estetika film hitam-putih, *film form*, serta *film style* dalam sinema. Literatur yang digunakan berasal dari buku-buku akademik, jurnal ilmiah, serta publikasi lain yang relevan

dengan kajian film. Observasi tekstual dilakukan dengan pengalaman langsung terhadap film melalui menonton dan mencatat elemen-elemen sinematik dalam *Jatuh Cinta Seperti di Film-Film*. Observasi ini dilakukan secara berulang untuk mengidentifikasi pola visual, seperti komposisi gambar, pencahayaan, *framing*, *mise-en-scène*, *editing*, serta penggunaan hitam-putih terutama pada adegan-adegan yang menampilkan perkembangan relasi antara karakter Bagus dan Hana.

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan analisis visual. Analisis visual digunakan untuk memahami bagaimana elemen-elemen *film style* digunakan untuk menyampaikan makna emosional, suasana, dan jarak relasi antara karakter. Penulis mengamati bagaimana gaya visual tersebut konsisten digunakan dalam membentuk atmosfer dan menyampaikan dinamika hubungan karakter Bagus dan Hana. Analisis ini dilakukan dengan merujuk pada teori-teori estetika dan *film style* yang telah dikaji dalam studi literatur. Proses analisis diawali dengan pemilihan adegan-adegan kunci berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi pola visual yang berulang. Setiap adegan kemudian dianalisis secara mendalam dengan merujuk pada teori yang relevan. Hasil analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian, yaitu memahami bagaimana gaya visual dalam film dapat berperan dalam merepresentasikan hubungan antar karakter.

